

PERANCANGAN *COFFEETABLE BOOK* GRAFFITI DEIKI

Robby San Victory Rozaq

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Email: robbysanv@gmail.com

Muh. Ariffudin Islam, S.Sn, M.Sn.

Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Email: muhariffudin@gmail.com

Abstrak

Perancangan ini dilatarbelakangi oleh DEIKI yang merupakan salah satu inisial pelaku graffiti yang berasal dari Jombang. Sebagai pelaku seni, Deiki mempelajari graffiti secara otodidak (tidak ada *basic* kesenian atau sekolah seni). Sampai saat ini, DEIKI masih aktif pada kegiatan-kegiatan graffiti di kota Jombang. Berangkat dari keinginan DEIKI supaya karakter graffitinya lebih dikenal masyarakat luas khususnya masyarakat Jombang dan bukan hanya orang-orang pelaku graffiti saja, dan juga melihat dari *trend* budaya dan faktor estetika seni yang saat ini sudah menjadi bagian dari industri, DEIKI mencoba membuka sayap untuk mengambil peran menjadi bagian dari perkembangan budaya tersebut. Maka adanya hal tersebut, peneliti merancang coffeetable book sebagai media sarana untuk mengenalkan karakter graffiti DEIKI, pemilihan *coffeetable book* dimana fungsi *coffeetable book* berisi tentang gambar/foto/ilustrasi yang tampak lebih menonjol dengan sedikit tulisan agar pembaca tidak bosan. Dengan demikian *coffeetable book* dibutuhkan graffiti DEIKI untuk menunjukkan hasil karya graffiti DEIKI kepada masyarakat. Perancangan *coffeetable book* ini dimulai dengan mencari data dan informasi mengenai graffiti DEIKI melalui berbagai sumber dari tim graffiti DEIKI beserta sumber buku dan wawancara. Kemudian informasi yang telah terkumpul dipilah melalui proses analisis *5W+1H*. Hasil analisis selanjutnya digunakan sebagai konsep hingga menjadi hasil perancangan. Perancangan ini meliputi pembuatan *coffeetable book* yang berisi gambar dan foto-foto karakter dari graffiti DEIKI, kemudian diaplikasikan terhadap beberapa media pendukung yang dibutuhkan seperti X banner, Poster, Totebag, Sticker, dan lain-lain. Selanjutnya akan dilanjutkan dengan proses validasi, proses revisi, dan final.

Kata Kunci: *Coffeetable book*, Deiki, Desain, Graffiti, Karakter.

Abstract

This design was motivated by DEIKI, which is one of the initials of graffiti actors from Jombang. As an artist, DEIKI studied self-taught graffiti (there are no basic arts or art schools). Until now, DEIKI is still active in graffiti activities in the city of Jombang. Departing from DEIKI's desire that its graffiti character is better known to the wider community, especially the Jombang community and not just graffiti performers, and also looking at cultural trends and the aesthetic factors of art which are now part of the industry, DEIKI tries to open wings to take on the role become part of the development of that culture. So the existence of this, the researchers designed a coffeetable book as a media to introduce DEIKI graffiti characters, coffeetable book selection, where the coffeetable book function contains pictures/photos/illustrations that appear more prominent with a little writing so that readers do not get bored. Thus a coffeetable book is needed DEIKI graffiti to show the work of DEIKI graffiti to the community. The design of this coffeetable book begins with finding data and information about DEIKI graffiti through various sources from the DEIKI graffiti team along with book sources and interviews. Then the information that has been collected is sorted through the 5W + 1H analysis process. The results of the analysis are then used as concepts to be the result of design. This design includes making a coffeetable book that contains pictures and photographs of characters from DEIKI graffiti, then is applied to several supporting media needed such as X banners, Posters, Totebag, Sticker, and others. Next will be continued with the validation process, the revision process, and the final.

Keywords: Character, *Coffeetable book*, Deiki, Design, Graffiti

PENDAHULUAN

Graffiti merupakan salah satu cabang seni yang berkembang dalam lingkungan masyarakat modern. Saat ini, sudah mulai banyak pelaku *Graffiti*, seperti graffiti Character baru yang bermunculan untuk

memenuhi identitas visual pada karya mereka, perlu adanya penekanan karakter, namun bukan hanya itu saja, proses-proses teknik yang lain juga sangat perlu dilakukan.

DEIKI merupakan salah satu inisial pelaku graffiti yang berasal dari Jombang. Sebagai pelaku seni, DEIKI mempelajari graffiti secara otodidak (tidak ada basic kesenian atau sekolah seni). Sampai saat ini, DEIKI masih aktif pada kegiatan-kegiatan graffiti di kota Jombang. keinginan DEIKI supaya karakter graffitinya lebih dikenal masyarakat luas khususnya masyarakat Jombang dan bukan hanya orang-orang pelaku graffiti saja, dan juga melihat dari tren budaya dan faktor estetika seni yang saat ini sudah menjadi bagian dari industri, DEIKI mencoba membuka sayap untuk mengambil peran menjadi bagian dari perkembangan budaya tersebut. Dari sini, DEIKI akan membuka ruang untuk berkolaborasi dengan pihak manapun yang memiliki kesamaan visi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan media pengenalan melalui *coffetable book*, yaitu dengan melakukan perancangan *coffetable book* tentang awal mula DEIKI terjun di graffiti, dan karakter graffiti yang sudah ada diterapkan menggunakan media pendukung. Pembuatan *coffetable book* bertujuan untuk menyediakan media pengenalan pelaku graffiti DEIKI yang dapat dipertanggungjawabkan keakuratan mengenai graffiti DEIKI itu sendiri.

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan ini adalah deskriptif kualitatif.

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian untuk merancang *coffetable book* graffiti DEIKI ini di Kediri, Jombang, dan Surabaya.

Sumber data

1) Data primer

Sumber data primer penulis berupa lisan dan tindakan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada narasumber. Narasumbernya adalah atau pelaku graffiti sendiri yaitu DEIKI.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder penulis berupa data tertulis, baik dari buku yang berhubungan dengan *coffetable book* maupun sumber internet.

Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara yang dilakukan untuk mencari data, konsep atau pengalaman mendalam dari informasi menurut Musfiqon (2012:117). Peneliti melakukan wawancara dengan DEIKI dilakukan hari Kamis, 8 Maret 2018 di Kediaman DEIKI di daerah Tebu Ireng Jombang

2) Observasi

Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis, kejadian-kejadian, perilaku. Objek-objek

yang dilihat, dan hal-hal lain yang dibutuhkan guna mendukung penelitian yang sedang dilaksanakan. Pengamatan dilakukan disudut kota jombang untuk melakukan pemotretan pada karya graffiti DEIKI. Meskipun segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan perancangan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi peneliti adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari atau mengkaji ulang data atau dokumen yang diberikan DEIKI, selain hasil dari dokumentasi dari DEIKI, dapat diperoleh dari media sosial Instagram, dan melakukan pemotretan secara langsung pada graffiti DEIKI di Jombang.

Metode Analisis data

1) Metode 5W+1H

Analisis diperlukan guna mengetahui perilaku target terhadap masalah dalam perancangan buku *coffetable* ini, berdasarkan data yang sudah ada metode analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode 5W+1H.

Menurut Rustan (2008:10) dalam mendesain yang baik, perlu adanya beberapa pertanyaan yang perlu dijawab:

1) Apa tujuan desain tersebut?

Tujuan perancangan *coffetable book* ini untuk mengenalkan hasil karya graffiti DEIKI kepada masyarakat umum serta memberikan informasi mengenai graffiti DEIKI.

2) Siapa target *audience*-nya?

Target Audiennya sendiri ditujukan kepada pelaku seni graffiti, penikmat seni, maupun kepada masyarakat umum.

3) Apa pesan yang ingin disampaikan kepada target *audience*?

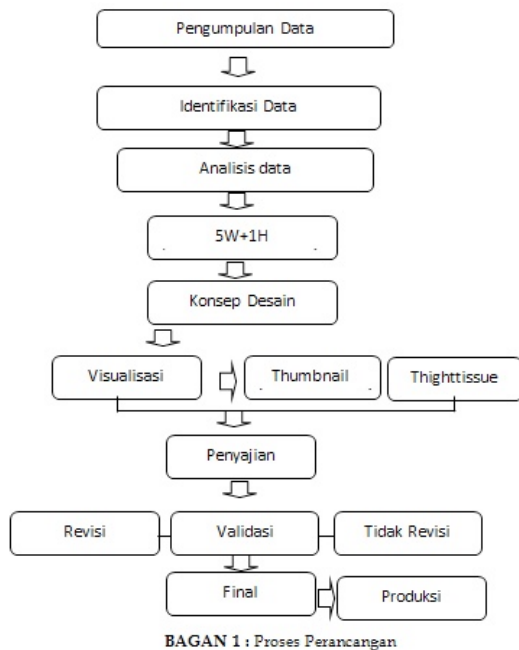
Pesan yang disampaikan berhubungan dengan makna dari suatu karya graffiti DEIKI.

4) Bagaimana cara menyampaikan pesan tersebut?

Caranya dengan membuat *Coffetable book* yang berisi foto karya beserta informasi mengenai graffiti DEIKI.

5) Dimana, di media apa dan kapan desain itu akan dilihat oleh target *audience*?

Pola Perancangan



PENELITIAN DAN KONSEP

Hasil Penelitian

Sebelum muncul nama DEIKI, awal mulanya mengambil nama KIDDE. Kemudian DEIKI diambil dari kata REIKI yang artinya ketenangan jiwa. Huruf depan “D” menggantikan Huruf “R”, karena sudah menjadi identitas/trademarknya. Dalam pembuatan graffiti, DEIKI sering menggunakan identitas huruf “D” dalam identitas karya-karyanya. Selanjutnya, sesuai dengan wawancara dengan DEIKI, yang bersangkutan ingin “bersembunyi” karena personal ini datang dari salah satu keluarga yang bertolak belakang dengan kesenian, jadi lebih bersembunyi dari realitas keluarganya. DEIKI tetap mempertahankan identitas karakter yang diusung, sehingga identitas karakternya tidak ada perubahan. DEIKI mulai membuat Graffiti sejak tahun 2010. Dalam membuat Graffiti, DEIKI biasa menghabiskan waktunya hingga 3 hingga 5 jam, tergantung konsep/tema yang akan divisualkannya. Karya Graffiti DEIKI tersebar di tembok-tembok sudut kota maupun di rolling door pertokoan di kota Jombang. Ciri khas dalam graffitinya yaitu gambar karakter kucing hitam dalam bentuk visual kartun.

Tim DEIKI juga mengatakan bahwa karya yang telah dibuat adalah graffiti karena karya graffiti DEIKI memiliki unsur-unsur graffiti itu sendiri diantaranya *tagging*, *throw up*, *letter* dan *charcter*. Telah ditekankan bahwa graffiti DEIKI yang diangkat adalah pengulangan tiap karakter yang sudah dibuat. Sama halnya dengan *writers* yang lain. DEIKI membuat karya mereka sesuai *nickname* mereka. Pembuatan graffiti bedanya hanya pada warna yang digunakan dibuat berbeda pada setiap karya yang telah diterapkan. Pembuatan karakter graffiti DEIKI diterapkan secara berulang-ulang.

Karya Graffiti DEIKI tidak hanya dibuat didaerah Jombang saja namun di beberapa kota juga ada seperti di kota Malang, Surabaya, Gresik, Bandung, dan Semarang. Bertujuan untuk mengenalkan karya graffiti DEIKI.



Gambar 1. Karya Graffiti DEIKI di Jombang. 2018



Gambar 2. Karya Graffiti DEIKI di Jombang. 2018



Gambar 3. Proses pembuatan graffiti (2) tahun 2018

Kesesuaian Sarana Coffee table Book

Coffetable Book merupakan media efektif dan tepat sasaran yang lebih mengutamakan nilai artistik dan estetika karena *Coffetable Book* dibuat dengan tidak menampilkan terlalu banyak teks dan lebih menitikberatkan pada aspek visual yang memanjakan pembaca. Bagi kebanyakan orang membaca buku yang berat seperti terlalu banyak teks dirasa membosankan bahkan cenderung malas untuk membacanya, apalagi bagi orang-orang yang tidak memiliki waktu yang banyak untuk membaca buku, maka dari itu *Coffetable Book* dirasa efektif karena

Coffetable Book lebih menonjolkan visual tetapi tidak menghilangkan fungsi sebagai media sosialisasi / menyampaikan informasi. menggunakan jenis huruf *script serif*, yang jenis hurufnya feminim dengan tegak bersambung, sama dengan bentuk tulisan tangan. Sedangkan tulisan “Tenggeran” menggunakan jenis huruf dekoratif dengan *typeface* tebal.

Maka adanya hal tersebut, peneliti merancang *coffetable book* sebagai media sarana untuk mengenalkan karakter graffiti DEIKI, pemilihan *coffetable book* dimana fungsi *coffetable book* berisi tentang gambar/foto/ilustrasi yang tampak lebih menonjol dengan sedikit tulisan agar pembaca tidak bosan. Dengan demikian *coffetable book* dibutuhkan graffiti DEIKI untuk menunjukkan hasil karya graffiti DEIKI kepada masyarakat.

Identifikasi Masalah

Bagi mayoritas masyarakat luas, karya Graffiti hanya mengotori serta merusak pemandangan kota. Menurut mereka gambar-gambar *Graffiti* yang ada di setiap sudut kota sebaiknya dihapus, dengan membiarkan tembok-tembok seluruh kota tetap putih bersih akan lebih mempercantik pemandangan dari pada dipenuhi dengan gambar-gambar baik gambar Graffiti yang bertema maupun yang sekedar *tagging name* karena bagi mereka tetap saja mengotori. Meskipun masyarakat memandang Graffiti sebagai hal yang negatif, namun mereka juga mengakui bahwa Graffiti merupakan bentuk kreatifitas anak muda. Mereka juga berpendapat jika Graffiti digambar dengan serius dan tidak sekedar coret-coret akan lebih menarik. Dalam adanya *coffetable book* ini akan meluruskan juga tentang pemikiran masyarakat luas tentang apa itu graffiti serta maksud dan tujuan dibuatnya suatu graffiti yang tidak hanya sekedar coretan saja, dengan cara mengenalkan karakter graffiti deiki sebagai salah satu bentuk karakter graffiti lainnya, sehingga masyarakat tahu dan paham makna dibuatnya suatu graffiti karya deiki. Media yang digunakan dalam pengenalan karakter deiki tidak hanya memberikan informasi karakter saja tetapi juga menarik bagi masyarakat luas dalam mengenal sebuah graffiti.

Hasil Analisis Data

Analisis 5W+1H

1. **What** : Apa yang dirancang? Perancangan *Coffetable Book* graffiti DEIKI sebagai sarana pengenalan character graffiti DEIKI kepada masyarakat luas dan beberapa merchandise yang dapat mendukung pengenalan identitas DEIKI.
2. **Why** : Kenapa perancangan perlu dilakukan?

Sebagai bentuk apresiasi terhadap karya anak bangsa, yang berupa mural, termasuk perancangan *Coffetable Book* yang isinya biografi serta karya-karya DEIKI sebagai sarana pengenalan character graffiti DEIKI sebagai tren dan faktor estetika seni yang saat ini sudah menjadi bagian dari industri.

3. **Who** : Siapa target audience-nya? Masyarakat umum dari umur 15 tahun hingga 30 tahun, khususnya yang berada di Jombang dan sekitarnya.
4. **When** : Kapan penggunaan media dapat dilakukan?
Penggunaan media bisa dilakukan kapan saja, dapat digunakan saat santai di beberapa kafe Jombang sebagai referensi dan untuk menikmati hasil karya-karya graffiti DEIKI.
5. **Where** : Dimana penggunaan media dapat dilakukan?
Di seluruh wilayah Indonesia, karena buku bersifat umum untuk dibaca dan pengetahuan tentang hasil karya graffiti DEIKI.
6. **How** : Bagaimana merancang sebuah media yang menarik?
Buku didesain dengan merancang konsep yang berbeda dari buku lainnya. Visualisasi dibuat lebih mudah dipahami dan menarik dengan menyajikan informasi melalui gambar dari karya DEIKI yang sudah ada. Konsep desain menggunakan *style* yang ramai dengan warna-warna yang cerah. *Coffetable book* yang dirancang ukurannya yang

Strategi Perancangan

Tema Desain

Tema Desain yaitu buku yang *simple*, dan *modern* berisikan katalog foto, gambar-gambar karya graffiti DEIKI yang diutamakan dengan tipografi sebagai pendukung gambar.

Konsep Desain

Beberapa desain yang akan dibuat, diantaranya:

1. Merancang *Coffetable Book* sebagai media utama dengan ukuran yang besar dan fokus pada gambar-gambar yang berisikan foto hasil karya graffiti DEIKI, layout utamanya terletak pada foto-foto yang nampak besar. Sehingga gambar/foto karya DEIKI terlihat lebih jelas serta menarik perhatian pembaca.
2. Pengaplikasian media untuk karya graffiti DEIKI

Media Utama : *Coffetable Book*

Media Pendukung :

- a) Merchandise : *Sticker*
- b) Promotion Tools : *Totebag*, emblem, topi, x banner, kaos, mug, gantungan kunci, pin.
- c) Sosial media : *Web design*
- d) *Signage* : Poster, brosur
- e) *Stationary* : Kartu nama

Pesan Verbal

Tipografi tipografi dalam media utama *coffetable book*. Maka percangan buku ini menggunakan tipografi yaitu jenis huruf serif untuk menciptakan kesan dan modern pada buku, alasan pemilihan huruf ini karena menyeimbangkan desain dari gambar yang muncul pada karya graffiti DEIKI yang ramai, padat, dan penuh warna, agar *layout* yang dibuat terlihat seimbang.

Pesan Visual

Pesan visual yang diambil untuk Buku ini pada berisikan katalog foto, gambar-gambar graffiti DEIKI, dengan sedikit ilustrasi sebagai pendukung, ilustrasi yang diambil masih berkaitan dengan karya graffitinya dan ilustrasi karakter DEIKI diterapkan pada media pendukung. Berbeda dengan media utama yaitu *coffetable book* yang berisikan foto/gambar yang hampir memenuhi layout buku. Layout yang diterapkan asimetris dan simetris. Sesuai dengan hakikat yang seharusnya pada *coffetable book* yaitu buku yang berisikan gambar/foto/ilustrasi yang besar supaya yang membaca/melihat dapat menikmati dengan baik gambar tersebut dan tidak membosankan saat dibaca.

Spesifikasi Buku

Ukuran dan Jumlah Halaman

Coffetable book berjudul “STREET CHARACTER WHO MAKES THE CITY ADORABLE” ukuran buku a4 (21X29,7 cm). Untuk spesifikasi buku, cover buku menggunakan kertas art paper dan isi buku menggunakan kertas *copenhangern*, serta menggunakan *finishing softcover* pada bagian cover buku. Buku akan berisi 20 foto graffiti karya DEIKI dibagi menjadi 2 part karya tahun 2017, 2018 dan 2019. Berikut deskripsi isi buku :

1. Halaman 1, 2 dan 48
Pada halaman ini akan memuat *cover* dengan menampilkan beberapa foto karya yang ada dalam buku, *cover* dibuat dengan penuh warna dengan tujuan menarik perhatian.
2. Halaman 3, 4, 5
Pada halaman ini akan memuat halaman kolofon, daftar isi, dan kata pengantar.
3. Halaman 6,7,8 dan 9
Pada halaman ini akan memuat sekilas sejarah/biografi perjalanan DEIKI.

4. Halaman 10 sampai dengan 37
Pada halaman ini akan memuat graffiti karya DEIKI tahun 2017.
5. Halaman 38 sampai dengan 61
Pada halaman ini akan memuat graffiti karya DEIKI tahun 2018.
6. Halaman 62 sampai dengan 97
Pada halaman ini akan memuat graffiti karya DEIKI tahun 2019.
7. Halaman 98 dan 100
Pada halaman ini akan memuat penutup dan biografi penulis.

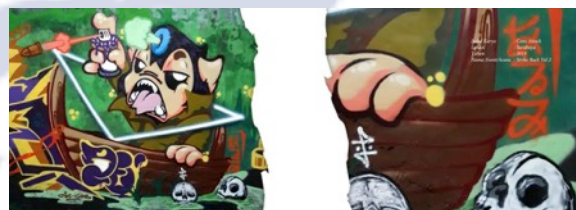
PERANCANGAN

Proses Perancangan

Proses perancangan dilakukan dalam beberapa tahap, Tahap awal proses perancangan yaitu menentukan tema yang sesuai dengan konsep dan gaya dari graffiti, kemudian dilakukan dengan memilah gambar graffiti sesuai dengan tahun dibuat. Konsep dalam perancangan ini menentukan layout, dan tipografi. Sedangkan gaya desain menyesuaikan dengan karakter dari graffiti. Setelah terbentuknya konsep dan gaya desain, mulailah memasuki proses visualisasi desain.

Layout

Layout merupakan proses penempatan tata letak elemen-elemen desain pada setiap halaman. Proses ini bertujuan untuk menyajikan sebuah komposisi yang baik, tidak hanya menarik untuk dilihat tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan pada pembaca.



Gambar 4. Tampilan *Layout* buku 01



Gambar 5. Tampilan *Layout* buku 02

Tipografi

Tipografi atau huruf yang digunakan pada cover, nama permainan maupun teks pendukung dalam buku ini terdapat dua jenis huruf diantaranya jenis huruf serif jenis huruf dekorative.

Minion Pro Regular
 Minion Pro Italic
 Minion Pro Semibold
 Minion Pro Semibold Italic
 Minion Pro Bold
 Minion Pro Bold Italic

Gambar 6. Huruf Minion Pro

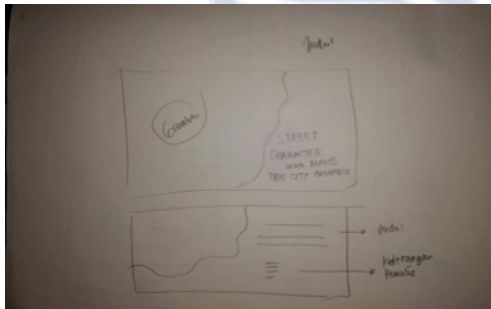
AMSTERDAM GRAFFITI



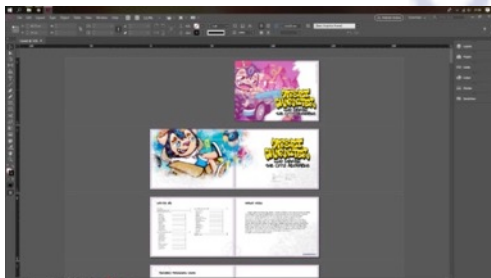
Gambar 7. Huruf Amsterdam graffiti

Thumbnails

Thumbnail merupakan proses pembuatan sketsa sederhana yang dibuat diatas kertas, tahap ini berfungsi untuk merancang satu kesatuan dalam layout keseluruhan buku.



Gambar 8. Thumbnail Cover dan Isi Manual.



Gambar 9. Thumbnail Cover dan Isi Grafis.

Tight tissue

Tahap terakhir dari visualisasi desain adalah tahap *tight issue*, dimana pada tahap ini dikembangkan pada komputer dengan menggunakan software photoshop. Tahap ini dimunculkan proses pembuatan layout buku.



Gambar 10. Cover awal dan akhir buku.



Gambar 11. Isi halaman 1-2



Gambar 12. Isi halaman 9-10



Gambar 13. Isi Halaman 17-18

Gambar 14. Isi Halaman 19-20



Gambar 15. Isi Halaman 75-76

Review Buku

Review Buku yang dimaksud adalah proses validasi *Coffetable Book*. Validasi atau validitas adalah mengukur sejauh mana perbedaan skor yang mencerminkan perbedaan sebenarnya baik itu antar individu, kelompok, atau juga situasi yang mengenai karakteristik yang akan diukur, atau juga kesalahan

sebenarnya pada individu ataupun juga kelompok yang sama dari satu (1) situasi ke situasi yang lain.

Menurut Tim graffiti Deiki secara keseluruhan sudah bagus dan bukunya cukup memberikan informasi mengenai Diki. Kemudian untuk layout cukup menarik perhatian yang membaca, berikut hasil Validasi dengan salah tim grafiti

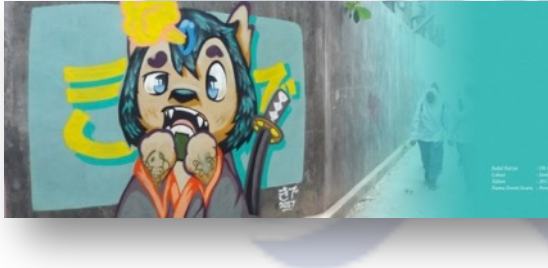
Sedangkan menurut Ibu Asidigisianti Surya Patria, ST., M.Pd., selaku validator ahli pada bidang desain, buku yang dirancang telah sesuai dengan karakter *coffetable book* namun dengan sedikit revisi.

Media Pendukung

Konsep desain yang dibuat menggunakan bentuk visual dari karakter graffiti deiki yaitu kepala kucing yang diaplikasikan pada beberapa media pendukung *Coffetable Book*, diantaranya ada poster dan xbanner yang digunakan saat ada kegiatan yang berhubungan dengan DEIKI, selanjutnya ada jaket, topi, dan kaos yang digunakan untuk properti untuk tim maupun dijual untuk masyarakat umum, sedangkan pin, sticker, dan korek digunakan untuk media promosi yang bisa digunakan secara gratis untuk dibagikan kepada masyarakat umum.

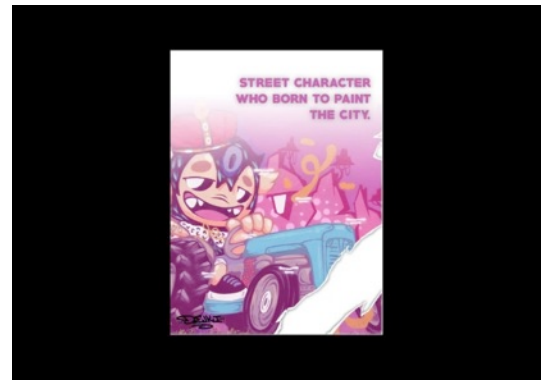
Visualisasi Penerapan Pada Media Pendukung

1) Poster dan Xbanner

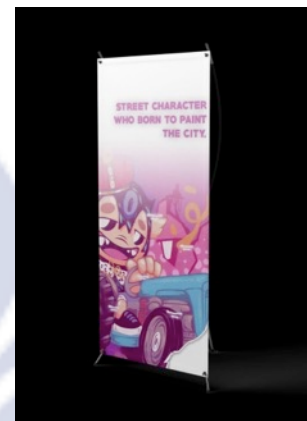


Pembuatan poster disesuaikan dengan kebutuhan buku, mulai dari warna dominan yang digunakan, sesuai dengan warna *cover* pada buku, juga menampilkan ilustrasi dari karakter graffiti deiki, poster hanya diberi tulisan judul dari *coffetable book* untuk menyampaikan informasi buku tersebut terhadap masyarakat.

Poster dan X banner dibuat sama dalam visualisasi desain.



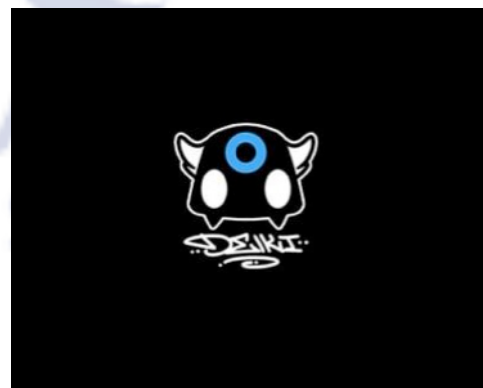
Gambar 16. Poster



Gambar 17. Xbanner

2) Sticker, Jaket, dan Gantungan Kunci, dll.

Pembuatan desain stiker, jaket, gantungan kunci, kaos, jam tangan, bandana, totebag, topi, korek api, tempat charger, hanya mengaplikasikan karakter graffiti yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan benda yang dibutuhkan.



Gambar 18. Sticker Karakter DEIKI



Gambar 19. Jaket



Gambar 23. Halaman Isi 01



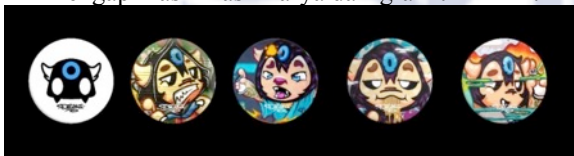
Gambar 20. Gantungan Kunci



Gambar 24. Halaman Isi 02

3) Pin

Pin mengaplikasikan hasil karya dari graffiti DEIKI.



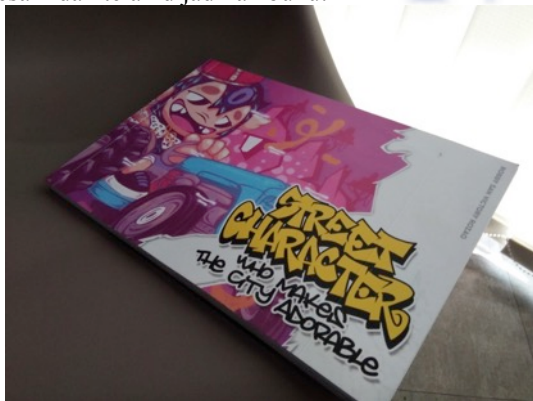
Gambar 21. Pin



Gambar 25. Halaman Isi 03

Final Desain Buku (Hasil Cetakan)

Berikut merupakan hasil dari penerapan desain dan telah dijadikan buku.



Gambar 22. Cover Buku

PENUTUP
Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengambilan data perancangan *Coffetable Book Graffiti Deiki*, peneliti menyajikan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

DEIKI merupakan salah satu inisial pelaku graffiti yang berasal dari Jombang. Sebagai pelaku seni, Deiki mempelajari graffiti secara otodidak (tidak ada basic kesenian atau sekolah seni). Berangkat dari keinginan DEIKI supaya karakter graffitinya lebih dikenal masyarakat luas khususnya masyarakat luas, dan juga melihat dari tren budaya dan faktor estetika seni yang saat ini sudah menjadi bagian dari industri, DEIKI mencoba membuka sayap untuk mengambil peran menjadi bagian dari perkembangan budaya tersebut. Upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan media

pengenalan melalui buku biografi, yaitu dengan melakukan perancangan buku biografi tentang awal mula DEIKI terjun di graffiti.

Peneliti membuat konsep perancangan *Coffetable Book* untuk memberi solusi Graffiti Deiki yaitu dengan membuat *Coffetable Book* tujuannya untuk memberikan informasi tentang keberadaan karya deiki dan hasil karya yang telah dibuat.

Proses perancangan *Coffetable Book* menggunakan software Adobe Photoshop dan Adobe In Design. Merancang strategi perancangan desain dimulai dari membuat *thumbnail, tight tissue*, hingga final desain. Dengan perancangan yang selesai ini dapat membuat identitas *Coffetable Book* Graffiti Deiki, karakternya dapat dikenal masyarakat dengan baik dan mudah dikenali dan diketahui tentang karya graffiti Deiki.

Saran

1. Saran untuk mahasiswa
Harapan penulis untuk mahasiswa yaitu dapat mengembangkan / mengetahui luas tentang seni Graffiti. Dan Mahasiswa seni juga bisa membuat karya-karya graffiti yang menarik seperti Deiki.
2. Saran untuk Tim Deiki
Semoga Graffiti Deiki dapat dikembangkan menjadi karya seni yang dihargai dimanapun dan diterima pada masyarakat luas sehingga graffiti dikenal sebagai karya yang indah dan bermakna.
3. Saran untuk Pemerintah Jombang
Diharapkan Pemerintah Jombang terus mendukung, menerima, dan membantu Graffiti Deiki di Jombang agar dipertahankan dan ditampilkan sebagai karya seni yang menarik dan perlu diketahui oleh masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Nugroho, Budiono. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedure Penelitian: Suatu Pendekatan Praktir*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barry, Syamsul. 2008. *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif, terj. Nuraeni*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Budiono, M.A.,. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung. Karya Agung
- Cheney, David. 2004. *Jalan Seni Jalanan Yogyakarta*. Yogyakarta: Studium.
- Ganz, Nicholas. 2004. *Graffiti Worl: Street Art From Five Continents*. UK: Thames & Hudson.
- Gupita, Cinantya, Ixsora. 2012. *Kolaboraasi Seni Graffiti dengan Pendidikan Seni dalam Tradisi Budaya Visual Masa Kini*. Makalah Prosiding. Tidak Diterbitkan. Surabaya: Unesa.
- Meleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Musfiquon, 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rustan, Surianto. 2008. *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sugiyono. 2013 . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.